

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan.⁴⁰ Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

Maka dalam penelitian ini akan terjun langsung kelapangan untuk mengamati kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh guru BK dan wali kelas dan menggali informasi yang diperlukan yang bersangkutan dengan kegiatan kerjasama tersebut dari informan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kualifikasi. Peneliti kualitatif ditunjukkan untuk menganalisis fenomena,

⁴⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.13-

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data himpunan dengan cara pengamatan dengan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain.⁴¹

Peneliti disini menguraikan gambar fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan kerjasama antara guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 12 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK dan wali kelas. Guru BK dan wali kelas dijadikan sebagai subjek karena dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan oleh keduanya serta faktor yang mempengaruhi dalam kerjasama antara guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Dalam meyukseskan program bimbingan konseling individual di SMAN 12 Banjarmasin.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah bentuk kerjasama serta faktor yang mempengaruhi kerjasama antara guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 12 Banjarmasin.

⁴¹Muhammad Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h.13.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Jenis data meliputi data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Bentuk kerjasama yang dilaksanakan oleh guru BK dan wali kelas yaitu, kerjasama dalam penanganan siswa bermasalah, pemberian motivasi dari guru BK dan guru wali kelas, dan alih tangan kasus.
2. Faktor yang mempengaruhi kerjasama antara guru BK dan Wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling seperti faktor yang berasal dari guru BK, wali kelas, siswa, sarana dan prasarana dan waktu yang tersedia

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian ini yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 12 Banjarmasin.
2. Keadaan Guru, tata usaha dan siswa di SMAN 12 Banjarmasin.
3. Keadaan sarana dan prasarana fisik di SMAN 12 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari

mana data dapat di peroleh.⁴² Data yang diperoleh tersebut digali dari sumber data, yaitu:

- a. Informan, yakni orang yang memberikan informasi.⁴³
- b. Dokumen, yakni surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan.⁴⁴ Adapun dokumen yang dimaksud disini adalah laporan-laporan foto dokumentasi kegiatan maupun seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti sendiri adalah wawancara yang bersifat bebas terpimpin dan wawancara yang bersifat tidak terpimpin. Namun, teknis pelaksanaannya dilapangan peneliti mengajukan

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rikena Cipta, 2002), h. 107.

⁴³ *Ibid.*, h. 122.

⁴⁴ Poerwadarmita, W. J. S , *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed.3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010) hl. 299.

⁴⁵ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 131

pertanyaan kepada responden, kemudian responden menjawab dengan bebas secara terbuka.⁴⁶ Wawancara akan dilakukan kepada guru BK, dan wali kelas.

2. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikro film, foto dan sebagainya.⁴⁷

Metode dokumenter ini ditunjukkan kepada guru BK dan staf administrasi di SMAN 12 Banjarmasin. Data yang didapatkan adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara ataupun observasi data ini meliputi:

- a. Sejarah perkembangan SMAN 12 Banjarmasin,
- b. Profil SMAN 12 Banjarmasin.
- c. Susunan organisasi SMAN 12 Banjarmasin.
- d. Data guru, karyawan serta siswa di SMAN 12 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matrik di bawah ini:

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 45.

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h 76-77

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Bentuk kerjasama antara guru pembimbing dan wali kelas dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penangan siswa bermasalah 2) Pemberian motivasi dari guru BK dan guru wali kelas 3) Alihtangan kasus. <p>b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh Guru BK dan Guru Wali kelas dalam pelaksanaan layanan BK di SMA Negeri 12 Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang konselor. 2) Latar belakang Wali kelas. 3) Peserta didik. 4) Sarana dan prasarana. 5) Waktu yang tersedia 	<p>Guru BK, dan Wali kelas</p> <p>Guru BK dan Wali kelas</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SMAN 12 Banjarmasin b. Keadaan guru, tata usaha dan siswa. c. Keadaan sarana dan prasarana fisik 	<p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p> <p>Staf TU</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dalam penelitian.
- b. Reduksi data yakni, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema, untuk mempermudah bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada saat data direduksi.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.

⁴⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 81

e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat dengan mengacu kepada landasan teori yang ada.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini penelitian melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Membuat desain penelitian
- b. Mengkonsultasikan desain penelitian proposal kepada pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melakukan Seminar proposal skripsi.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

3. Tahapan Persiapan

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah data
- c. Menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- c. Melakukan perbaikan
- d. Mengajukan ke sidang munaqasah.
- e. Mengadakan perbaikan.